

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Penggunaan suatu metode dalam suatu penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang hendak dicapai. Penelitian ini menggunakan *literature review* dengan metode *literature review naratif*. Metode ini mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian. *Literatur review* berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian.

Literature review adalah tinjauan komprehensif dari penelitian sebelumnya mengenai topik tertentu untuk memberitahu kepada pembaca apa yang sudah diketahui dan apa yang belum diketahui mengenai topik tersebut, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Sedangkan menurut Okoli & Schabram, (2010) “*literature review* merupakan metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap hasil karya penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi”.

Naratif adalah rangkaian kalimat yang bersifat narasi atau bersifat menguraikan menjelaskan dsb, dalam makna lain naratif dikatakan sebagai prosa yang subjeknya merupakan suatu rangkaian kejadian. Jadi dalam penggunaan metode diatas merupakan cara yang tepat untuk mencari perbandingan dalam penelitian.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain, *literature review naratif* yaitu metode *literature review naratif* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, literatur review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Naratif adalah

rangkaian kalimat yang bersifat narasi atau bersifat menguraikan menjelaskan dsb.

Cara-cara menyusun metode penelitian *literature review naratif*:

1. Pencarian komprehensif dan menyeluruh untuk studi primer.
2. Penilaian kualitas studi.
3. Identifikasi data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
4. Ekstraksi data.
5. Ringkasan dan sintesis hasil studi (mungkin termasuk meta-analisis formal)
6. Interpretasi hasil untuk menentukan penerapannya.
7. Penulisan laporan. Sebelum peninjauan, diinginkan untuk mengembangkan protokol yang menentukan rencana yang akan diikuti peninjauan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan menyusun bukti.

Melihat kajian diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *literature review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) *identifikasi* journal yang akan disertakan dalam meta-analisis (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil *dslr*.

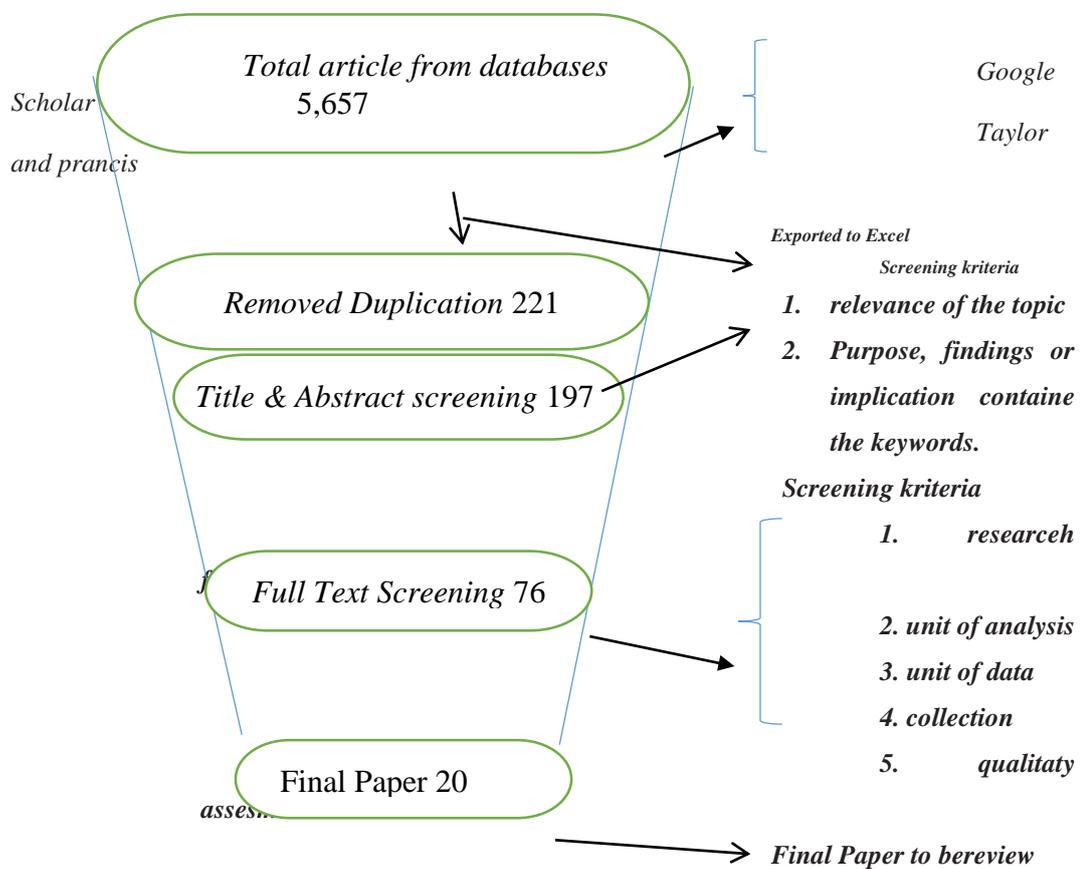
3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui website portal jurnal yang dapat diakses seperti *google scholar* dan *taylor & francis*. Berdasarkan judul penelitian “program olahraga melalui *positive youth development*”, maka peneliti melakukan pencarian data jurnal menggunakan kata kunci “*sport program, physical education, literature review, systematic literature review dan positive youth development*”. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan layanan sci-hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal karena berbayar. Sci-hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan *provider-mass* dalam penyediaan jurnal agar dapat diakses secara penuh oleh para peneliti.

Penelusuran jurnal berdasarkan hasil penelusuran di *google scholar dan taylor & francis* dengan kata kunci *sport program, physical education, literature review,*

systematic literature review dan *positive youth development* peneliti menemukan 5,657 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 418 jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 197 jurnal dieksklusi karena terdapat judul yang sama dan tidak tersedia *artikel full text* dan dihasilkan 221 jurnal untuk dilakukan *abstract screening* dan hasilnya didapatkan sebanyak 76 jurnal. *Asesmen* kelayakan terhadap 76 jurnal *full text* dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 44, sehingga didapatkan 20 jurnal *full text* yang dilakukan review.

Gambar 3. 1. Penelusuran Jurnal



Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui website portal jurnal yang dapat diakses seperti google scholar dan taylor & francis. Berdasarkan judul penelitian “*program olahraga melalui positive youth development*”, maka peneliti melakukan pencarian data jurnal menggunakan kata

kunci “*sport program, physical education, literature review, systematic literature review dan positive youth development*”. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan layanan sci-hub ketika peneliti mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal karena berbayar. Sci-hub adalah salah satu website yang memiliki tujuan *provider-mass* dalam penyediaan jurnal agar dapat diakses secara penuh oleh para peneliti.

Gambar 3. 2. Prisma segi empat hasil analisis data

